

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas hukuman dalam meningkatkan disiplin santri di pondok pesantren putri Al-Yamani Sumbergempol Tulungagung tahun 2015, maka pada bab ini dengan berdasarkan fokus penelitian, pembahasan dan analisis data, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Di dalam Pondok Pesantren Putri Al-Yamani banyak diterapkan berbagai bentuk hukuman. Diantaranya yaitu *ta'zir*, *iqab*, dan denda dengan memberikan kegiatan khusus untuk para santri yang melanggar tata tertib yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Putri Al-Yamani. Pondok Pesantren Putri Al-Yamani terdapat tiga macam bentuk hukuman, antara lain yang *pertama*, hukuman *ta'zir*. Contohnya seperti mencuci karpet, membuang sampah selama satu bulan, mengikuti ro'an ta'zir dan khotmil Qur'an ta'zir. *Kedua*, hukuman *iqab* seperti, membuang sampah selama satu minggu, membersihkan kamar mandi dan kolam. *Ketiga*, membayar denda. jumlah yang di tentukan dalam denda di sesuai dengan besar kecilnya kesalahan yang di lakukan santri dalam melanggar peraturan pondok pesantren. Dari keterangan tersebut ternyata hukuman memberikan dorongan untuk senantiasa tidak berperilaku negatif seperti keluar pondok tanpa izin, bolos ngaji, dan perilaku lainnya yang menyimpang dari aturan Pondok Pesantren.

Karena hal ini merupakan tolak ukur keberhasilan pendidikan khususnya di Pondok Pesantren Putri Al-Yamani.

2. Implementasi hukuman pondok pesantren Al-Yamani dalam kegiatan-kegiatannya yang terdapat tata tertib. Berikut macam-macam kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Putri Al-Yamani, yaitu: pengajian sorogan, pengajian kitab kuning/bandongan, nariahan dan evaluasi, latihan Qiro'ah, latihan rebana dan muhadharah. Dari berbagai macam kegiatan tersebut terdapat berbagai bentuk hukuman seperti *ta'zir*, *iqab*, dan denda yang bertujuan agar santri selalu aktif dan disiplin dalam menjalankan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Putri Al-Yamani.
3. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa hukuman yang diterapkan sangat efektif dalam mendisiplinkan para santri karena juga dibantu dengan kesadaran diri santri yang tinggi untuk selalu mengikuti setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren. Selain itu dengan diberlakukannya hukuman para santri menjadi termotivasi untuk lebih giat dalam mengikuti kegiatan pondok pesantren. Berikut beberapa efektivitas hukuman terhadap kedisiplinan santri. *Pertama*, Efektivitas hukuman dalam meningkatkan disiplin santri dalam pelaksanaan ibadah. *Kedua*, Efektivitas hukuman dalam meningkatkan disiplin santri dalam mengatur waktu. *Ketiga*, Efektivitas hukuman dalam meningkatkan disiplin santri dalam menaati peraturan. *Keempat*, Efektivitas hukuman dalam meningkatkan disiplin santri dalam belajar. Dari keempat jenis kedisiplinan santri di pondok pesantren tersebut

peran hukuman ada yang sudah dikatakan berhasil dan juga ada yang belum, hal ini dikarenakan kesibukan santri yang bermacam-macam di luar pondok pesantren.

## **B. Saran**

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari penulis dan segala kerendahan hati tanpa mengurangi rasa hormat penulis kepada pihak terkait, maka penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan. Yaitu sebagai berikut :

- a. Pengurus hendaknya lebih memberikan ketegasan terhadap pelanggaran santri.
- b. Sebaiknya bentuk hukuman jangan hanya mengefektifkan sanksi berupa denda uang saja, tetapi berupa hukuman yang dapat membuat santri menjadi jera.
- c. Bentuk hukuman yang berupa *ta'zir dan 'iqab* lebih baik ditingkatkan dan diefektifkan lagi.
- d. Peraturan yang telah dibuat hendaknya dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan lebih optimal lagi, agar dapat meminimalisir pelanggaran yang ada sehingga tercipta suatu masyarakat atau komunitas pondok pesantren yang lebih nyaman.
- e. Pengurus hendaknya lebih bisa menjadi suri tauladan bagi santri. Penanganan berbagai macam pelanggaran yang terjadi merupakan tanggung jawab semua pengurus, bukan hanya tanggung jawab pengurus keamanan dan ketertiban saja.

- f. Santri diharapkan dapat menyadari kewajiban-kewajibannya di Pondok Pesantren
- g. Santri dapat lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pondok. Dan senantiasa sabar dengan aturan-aturan yang ada, karena disiplin yang diberlakukan oleh pondok pasti ada manfaatnya untuk diri sendiri dan akan dirasa nanti setelah menjadi alumni.
- h. Penulis berharap, sekecil dan sesederhana apapun kajian ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan rujukan untuk pembaca dan mahasiswa khususnya pendidikan Islam.